

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara kumulatif tingkat pengetahuan pernikahan mahasiswa angkatan 2019 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebesar 80,32%, dengan skor perolehan berkisar antara 67 sampai dengan 100% dalam hal ini termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian tingkat pengetahuan pernikahan mahasiswa angkatan 2019 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon sesuai dengan 6 aspek dalam teori Benjamin S Bloom (2019) yaitu mengetahui, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.

Secara kumulatif tingkat kesiapan menikah mahasiswa tingkat akhir jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebesar 83,11%, dengan perolehan skor berkisar antara 67 sampai dengan 100% dalam hal ini termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian kesiapan menikah mahasiswa angkatan 2019 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon sesuai dengan 8 aspek teori Ghalili (2019) yaitu kesiapan fisik, kesiapan mental, kesiapan finansial, kesiapan moral, kesiapan emosi, kesiapan kontekstual sosial, kesiapan interpersonal, dan kesiapan menjalankan peran.

Secara statistik ada pengaruh positif yang signifikan antara tingkat pengetahuan pernikahan (X) terhadap kesiapan menikah (Y) pada mahasiswa tingkat akhir jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hal ini sesuai dengan hasil uji hipotesis regresi linier sederhana, didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien regresi bernilai positif. Jadi, bisa diberi kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, variabel tingkat pengetahuan pernikahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesiapan menikah mahasiswa tingkat akhir jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Saran

1. Disarankan bagi mahasiswa yang akan menikah, untuk lebih memperdalam terkait pengetahuan tentang pernikahan agar bisa membangun keluarga yang bahagia dan sejahtera.
2. Disarankan bagi mahasiswa yang belum memiliki kesiapan menikah, untuk lebih mempersiapkan segala hal yang harus disiapkan saat akan melaksanakan sebuah pernikahan agar saat menikah sudah memiliki bekal untuk menghadapi permasalahan yang ada dalam pernikahan.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar menambah jumlah sampel, supaya hasil yang didapatkan lebih mewakili populasi. Selain itu penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah jumlah variabel penelitian.
4. Disarankan untuk fakultas terutama jurusan Bimbingan Konseling Islam agar lebih memperdalam mata kuliah Konseling Keluarga, agar untuk mahasiswa baik yang siap/ belum siap untuk menikah dapat mempersiapkan diri secara matang dan memiliki bekal terkait pernikahan.

